

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Kepada
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan**



Oleh:

AKHMAD SUDIYONO

Q.100.100.161

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

LEMBAR PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the beginning.

Prof. Dr. Sutama, M.Pd

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Akhmad Sudiyono

NIM : Q.100.100.161

Jurusan/Fakultas : Magister Manajemen Pendidikan / Pascasarjana

Jenis : Tesis

Judul : PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 20 Mei 2012

Yang menyatakan



Akhmad Sudiyono

PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Oleh:

Akhmad Sudiyono

Abstract

This study has three objectives such as (1) to know the learning preparation at *PAUD "Al-Barokah"*, Rowokele Kebumen, (2) to know the learning implementation at *PAUD "Al-Barokah"*, Rowokele Kebumen, and (3) to know the learning evaluation at *PAUD "Al-Barokah"*, Rowokele Kebumen.

It is a qualitative research that was done at *PAUD "Al-Barokah"*, Rowokele Kebumen. The main subjects in this research were the principal and teacher. Data collection technique used observation, interview, and documentation. Data analysis used the analysis model of data collection, data reduction, data display, and drawing conclusion. Data validity included credibility, transferability, dependability, and confirmability.

The results of this research include (1) the learning preparation that was done by *PAUD Al-Barokah* manager which has been relevant to the learning guidance from the Educational Department. There are several steps of preparing learning such as determining the development stage, indicator of ability, creating of learning activity plan and preparing tool and material. (2) Learning process at *PAUD Al-Barokah* refers to the principle of learning by playing. *PAUD Al-Barokah* has several playing centers such as beam center, role play center, and art center. Playing at those playing centers have its own goal such as to make students can get experience that can be applied in their home. In *PAUD Al-Barokah* uses learning method of learning by playing with Beyond Center and Circle Time (BCCT) approach. (3) The learning evaluation at *PAUD Al-Barokah* refers to the generic learning guidance with the principles of comprehensive, continuous, objective, educational, and meaningful either for teacher, parents, student and other parties who need it. The learning evaluation which is held at *PAUD Al-Barokah* consists of three activities by observation, anecdotal report and portfolio.

Keywords: *Preparation, implementation, evaluation, learning management*

Pendahuluan

Pendidikan yang diberikan sebelum memasuki sekolah dasar merupakan salah satu alternatif yang harus dikembangkan dalam mempersiapkan anak menuju wajib belajar 9 tahun. Pendidikan dan perhatian terhadap anak pada usia 0-6 tahun sangat membantu perkembangan sosial, emosi, fisik, dan kognitif anak. Studi memperlihatkan bahwa anak-anak yang mendapatkan perhatian khusus lebih awal menunjukkan pencapaian akademis yang lebih baik pada saat mengenyam pendidikan formal disekolah begitu juga dalam memahami pribadinya sendiri dan lingkungan sekitarnya.

PAUD dianggap penting karena membangun karakter yang paling efektif adalah pada usia sedini mungkin. Tim Utton berkata bahwa *“At 3, you’re made for life”* (Pada usia 3 tahun, kamu dibentuk untuk seumur hidup”). Ungkapan tersebut mengacu kepada sebuah studi yang dilakukan oleh University of Otago di New Zealand yang meneliti lebih dari 1000 anak-anak selama 23 tahun, dan terbukti bahwa sejak usia 3 tahun seorang anak sudah bisa diprediksi bagaimana karakternya kelak ketika dewasa. Beberapa pakar lain berpendapat yang sama, seperti *“The child’s most crucial developmental stage is the first six years”* (Maria Montessori). *“Programs aimed at correcting wayward juvenile behaviour need to start with preschoolers”* (Yvonne Martin). Jadi, usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang.

Mengingat akan pentingnya pembentukan karakter anak usia dini sebagai generasi masa depan yang berkualitas, maka penting pula untuk menyiapkan suatu formula pendidikan yang tepat bagi anak usia dini. Jauh sebelum konsep pendidikan anak usia dini ditemukan, dunia pendidikan kita sesungguhnya telah mengenal konsep pendidikan anak prasekolah. Pendidikan anak prasekolah sendiri merupakan konsep pendidikan yang mencoba menggali dan mencari model pendidikan yang tepat untuk anak usia dini (Al Rasyid, 2008: 2).

Pendidikan yang berkualitas memerlukan proses pembelajaran yang tepat. Pengelolaan pembelajaran dan model pembelajaran yang sesuai dengan

pertumbuhan perkembangan anak usia dini yang tepat dengan sarana dan prasarana yang memadai akan mampu mencetak anak dengan kesiapan kemampuan, mental, keterampilan dalam memasuki tingkat pendidikan yang lebih lanjut. Proses pembelajaran merupakan tahapan-tahapan yang dilalui dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang. Salah satu peran yang dimiliki seorang guru untuk melalui tahap-tahap ini adalah sebagai fasilitator. Untuk menjadi fasilitator yang baik guru harus berupaya dengan optimal mempersiapkan rancangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, demi mencapai tujuan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran merupakan cara untuk menata interaksi antara si belajar dan variabel metode pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran (Uno, 2006: 18).

Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain seperti pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan, akan dapat berjalan (Ruli, 2011: 2).

Dalam pelaksanaan pembelajaran diperlukan adanya pengelolaan proses kegiatan pembelajaran meliputi penataan lingkungan bermain yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak, untuk mendukung perkembangan motorik, bahasa, sosial emosi, kognitif, dan nilai agama serta moral. Penataan ruangan KBM juga harus memenuhi standar keamanan, kesehatan dan perlindungan anak. Selain itu penataan lingkungan sedapat mungkin mengenalkan anak dengan lingkungan rumah dan kegiatan sehari-hari anak di dalam keluarga.

Evaluasi menurut Arikunto (2002: 290) adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan suatu program. Evaluasi bagi program pendidikan anak usia dini dapat berupa penilaian deskriptif atas perkembangan dan kemajuan yang diperoleh anak.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan mencakup dua hal yaitu evaluasi program dan evaluasi terhadap perkembangan anak. Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan program PAUD. Evaluasi program

mengukur sejauh mana indikator keberhasilan dapat tercapai oleh PAUD yang bersangkutan. Evaluasi program dilakukan oleh penilik PAUD/PLS pada UPTD pendidikan Kecamatan bersama lembaga penyelenggara. Evaluasi program dilakukan setiap akhir tahun ajaran.

Penelitian mengenai pentingnya penggunaan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh Dunn, dkk (2008) yang berjudul *“Impact of Learning-Style Instructional Strategies on Students’ Achievement and Attitudes: Perceptions of Educators in Diverse Institutions”* mengatakan *“Among those items explored were the impact of learning styles on teaching practices, syllabi, and values and whether the construct improved instruction or student outcomes, how it improved students’ perceptions of their learning outcomes, and how it contributed to the profession of education”*. Hasil dari penelitian ini adalah dari beberapa pendidik yang menjadi responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa gaya pembelajaran, silabi, dapat mempengaruhi *outcomes*.

Penelitian tentang peranan guru dalam pembelajaran yang dilakukan oleh Algozzine, Gretes dan Queen (2007) yang berjudul *“Beginning Teachers’ Perceptions of Their Induction Program Experiences”*. Mereka menyatakan tentang *“Ensuring a qualified teacher in every classroom is a central part of the latest agenda to strengthen public education and maximize student achievement. Effective teaching and delivering quality instruction are lifelong and critical goals of professional development of teachers. High-quality induction programs support qualified teachers for every child”*. Hasil dari penelitian yang mereka lakukan yaitu membahas tentang keberadaan seorang guru yang berkualitas di dalam kelas sangat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Karena dengan adanya guru yang berkualitas tersebut dapat membimbing siswa dalam memaksimalkan kualitas siswa tersebut.

Parker, Neuharth-Pritchett (2006), *Developmentally Appropriate Practices in Kindergarten: Factors Shaping Teacher Beliefs and Practice*, meneliti masalah tentang penentuan jenis pengajaran anak usia dini yang tepat (pembelajaran berpusat guru dan pembelajaran berpusat siswa) dan pengaruh ketentuan DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) pada prestasi anak usia dini. Tujuan

penelitian ini adalah agar memberikan kejelasan kepada guru apakah akan menggunakan DAP pembelajaran berpusat siswa atau pembelajaran berpusat guru. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan antara DAP dengan tingkat prestasi, motivasi dan tekanan dalam pembelajaran. Keterlibatan program DAP berhubungan positif dengan prestasi siswa nantinya. Keterlibatan program DAP memberi harapan yang lebih tinggi pada kesuksesan anak di sekolah. Tekanan untuk menyiapkan siswa untuk tingkat selanjutnya meningkat seperti guru-guru berpindah spektrum dari pembelajaran berpusat guru ke pembelajaran berpusat siswa. Meningkatnya penggunaan pembelajaran berpusat siswa, DAP berhubungan dengan kebebasan untuk membuat keputusan pembelajaran. Beberapa guru, bagaimanapun jenis praktek pembelajaran yang digunakan di kelas, mereka merasa bahwa siswa-siswanya berhasil dengan menerapkan pembelajaran berpusat siswa.

Logue (2007), *Early Childhood Learning Standart: Tools for Promoting Social and Academic Succes in Kindergarten*, meneliti tentang pedoman standar pendidikan anak usia dini. Yang dihasilkan dalam penelitian ini antara lain adalah bahwa standart pendidikan anak usia dini dirancang untuk bersatu dan membangun menuju standart untuk pendidikan K-12 (yang diidentifikasi sebagai pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk menyiapkan anak usia dini sekolah untuk sekolah dan memberi mereka sarana yang diperlukan untuk kesuksesan social, emosional, fisik dan intelegensi) merupakan sumber-sumber yang belum dimanfaatkan untuk pekerja sekolah sosial dan personel Taman Kanak-kanak. Standart pendidikan anak usia dini, dengan memadukan sekolah dan cita-cita pembelajaran akademik, menyediakan guru-guru dan pekerja sosial yang bertujuan mempromosikan kolaborasi pra TK dan TK. Standar pendidikan anak usia dini dapat meningkatkan mutu pengalaman anak-anak pra TK untuk anak.

Bertitik tolak dari uraian di atas, fokus penelitian ini, “Bagaimana pengelolaan pembelajaran PAUD “Al Barokah” desa Rowokele Kecamatan Rowokele Kebumen?” Fokus tersebut dirinci menjadi 3 sub fokus, yaitu: 1) Bagaimanakah persiapan pembelajaran di PAUD “Al Barokah” desa Rowokele

Kecamatan Rowokele Kebumen? 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran di PAUD “Al Barokah” desa Rowokele Kecamatan Rowokele Kebumen? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran di PAUD “Al Barokah” desa Rowokele Kecamatan Rowokele Kebumen?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui persiapan pembelajaran di PAUD “Al Barokah” desa Rowokele Kecamatan Rowokele Kebumen; 2) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran di PAUD “Al Barokah” desa Rowokele Kecamatan Rowokele Kebumen; 3) Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran “Al Barokah” desa Rowokele PAUD di Kecamatan Rowokele Kebumen

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dalam penelitian ini adalah: 1) Manfaat Teoritis, Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat memperkaya khasanah kepustakaan yang berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk melakukan penelitian lanjutan atau mungkin dijadikan bahan perbandingan dalam penelitian sejenis; 2) Manfaat Praktis: (a) Bagi para pengambil kebijakan PAUD, khususnya Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda, untuk dapat dijadikan masukan pembanding dalam mengembangkan model PAUD di Kelompok bermain; (b) Bagi para pengelola lembaga PAUD, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pembanding pendidikan yang lebih efektif dan efisien.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sebagai siswa dan sebagai instrumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai Pengelolaan Pembelajaran PAUD di Kecamatan Rowokele Kebumen. Nara sumber dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah dan guru.

Wawancara Mendalam, dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang apa yang dikemukakan, dipikirkan, dirasakan, dan apa saja yang diketahui oleh pihak yang diwawancarai. Dengan metode wawancara untuk mengumpulkan data, penulis selain dapat memperoleh data juga dapat berhubungan langsung dengan subyek sehingga dapat mengungkap jawaban

secara lebih bebas dan mendalam. Wawancara mendalam dilakukan terhadap kepala sekolah, guru dan siswa. Wawancara dilakukan dengan cara, peneliti memberikan beberapa pertanyaan dan merekamnya.

Observasi, merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti mengenai budaya belajar siswa yang ada dilapangan. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui kenyataan yang ada dilapangan.

Penggunaan Dokumen, studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronika (Sukmadinata, 2007:221).

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2008: 246) yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dari ketiga alur kegiatan tersebut diharapkan dapat membuat data menjadi bermakna.

Ada empat pokok permasalahan yang harus diperhatikan para peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif untuk menguji sekaligus menjadi kriteria mengenai keabsahan temuan penelitian, yaitu *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas)

Hasil dan Pembahasan

Para guru di PAUD Al-Barokah membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan juga Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), sebagai penjabaran dari Progm Semester dan Program Tahunan. Pembuatan RKH dan RKM yang dilakukan oleh tenaga pengajar mengacu pada kurikulum yang diterapkan dalam proses pembelajaran di PAUD. Kurikulum yang digunakan PAUD Al-Barokah merupakan perpaduan antara kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini dan Agama yang disajikan secara komprehensif.

Proses pembelajaran di PAUD Al-Barokah mengacu pada prinsip belajar sambil bermain. Penentuan metode pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah disesuaikan dengan visi dan misi sekolah. Di PAUD Al-Barokah menggunakan

metode pembelajaran belajar sambil bermain dengan pendekatan *Beyond Center and Circle Time* (BCCT).

Dalam persiapan proses pembelajaran sebagaimana tertuang dalam Acuan Menu Pembelajaran PAUD disebutkan bahwa pedoman penyelenggaraan pembelajaran meliputi penyusunan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun. Kegiatan tersebut berkaitan dengan menetapkan tahap perkembangan, indikator kemampuan, menetapkan konsep pengetahuan yang akan dikenalkan, menetapkan tema, menyusun rencana kegiatan pembelajaran dan menyiapkan alat dan bahan.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Logue (2007) mengenai pentingnya peranan pendidik atau guru dalam dunia pendidikan, terutama dalam pendidikan anak usia dini. Hasil dalam penelitian ini antara lain adalah bahwa standar pendidikan anak usia dini dirancang untuk bersatu dan membangun menuju standar untuk pendidikan K-12 (yang diidentifikasi sebagai pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk menyiapkan anak usia dini sekolah untuk sekolah dan memberi mereka sarana yang diperlukan untuk kesuksesan sosial, emosional, fisik dan intelegensi) merupakan sumber-sumber yang belum dimanfaatkan untuk pekerja sekolah sosial dan personel Taman Kanak-kanak.

Dari penelitian dari Logue di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya adalah pelaksanaan pendidikan di PAUD Al-Barokah bertujuan untuk mempersiapkan mental siswa sebelum memasuki tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Sedangkan perbedaannya di PAUD Al-Barokah masih membutuhkan adanya sarana dan prasarana yang mendukung proses KBM dan juga tenaga pengajar yang sesuai.

Tahap persiapan yang kedua adalah menentukan indikator kemampuan. Dalam indikator kemampuan para siswa akan diukur kemampuannya di aspek tertentu. Pengukuran tersebut dibuat rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk satu minggu atau lebih tergantung pada pencapaian kemampuan anak. Oleh karena itu dibutuhkan adanya pembuatan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan juga Rencana Kegiatan Mingguan (RKM).

Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru dapat terlaksana dengan baik dan juga dapat diperoleh hasil yang maksimal.

Untuk tahap yang ketiga tenaga pengajar harus menetapkan konsep pengetahuan yang akan dikenalkan. Konsep pengetahuan berisi tentang materi kegiatan yang akan diajarkan oleh guru. Isi konsep pengetahuan harus disesuaikan dengan tujuan dari lembaga yang bersangkutan. Hasil observasi yang di PAUD Al-Barokah menunjukkan bahwa materi kegiatan pembelajaran yang diajarkan oleh guru dilakukan dengan menggunakan metode *Beyond Center and Circle Time* (BCCT). BCCT adalah suatu metode atau pendekatan dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Metode ini dikembangkan berdasarkan hasil kajian teoritik dan pengalaman empirik.

Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan PAUD Al-Barokah diawali dengan penyusunan program, penyusunan kalender pendidikan, perencanaan kegiatan belajar mengajar, pengaturan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar, pengaturan kegiatan bermain, pengaturan kegiatan evaluasi, pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.

Konsep belajar yang diterapkan dalam metode BCCT menghadirkan dunia nyata di dalam kelas dan mendorong anak didik membuat hubungan antara pengetahuan, pengalaman dan penerapan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Sehingga otak anak dirangsang untuk terus berpikir secara aktif dalam menggali pengalamannya sendiri bukan sekedar mencontoh dan menghafal saja.

Andra Parker, Stacey Neuharth-Pritchett (2006) dalam penelitiannya tentang penentuan jenis pengajaran anak usia dini yang tepat (pembelajaran berpusat guru dan pembelajaran berpusat siswa) dan pengaruh ketentuan DAP (*Developmentally Appropriate Practices*) pada prestasi anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah agar memberikan kejelasan kepada guru apakah akan menggunakan DAP pembelajaran berpusat siswa atau pembelajaran berpusat guru. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada hubungan antara DAP dengan tingkat prestasi, motivasi dan tekanan dalam pembelajaran. Tekanan untuk menyiapkan siswa untuk tingkat selanjutnya meningkat seperti guru-guru berpindah spektrum dari pembelajaran berpusat guru ke pembelajaran berpusat

siswa. Meningkatnya penggunaan pembelajaran berpusat siswa, DAP berhubungan dengan kebebasan untuk membuat keputusan pembelajaran. Beberapa guru, bagaimanapun jenis praktek pembelajaran yang digunakan di kelas, mereka merasa bahwa siswa-siswanya berhasil dengan menerapkan pembelajaran berpusat siswa.

Kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan mengacu pada Acuan Menu Pembelajaran Generik dengan prinsip menyeluruh, berkesinambungan, objektif, mendidik, dan bermakna baik bagi guru, orang tua, anak didik maupun pihak lain yang memerlukan. Di PAUD Al-Barokah kegiatan evaluasi pembelajarannya mengacu pada Acuan Menu Pembelajaran Generik. Dalam menu tersebut tenaga pengajar harus melakukan penilaian menyeluruh, berkesinambungan, objektif, mendidik, dan bermakna baik bagi guru, orang tua, anak didik maupun pihak lain yang memerlukan.

Proses evaluasi dilakukan oleh guru untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam menangkap materi pelajaran. Sehingga keberadaan guru yang berkualitas dalam proses PBM sangat dibutuhkan. Penelitian tentang peranan guru dalam pembelajaran yang dilakukan oleh Algozzine, Gretes dan Queen (2007) yang berjudul *“Beginning Teachers’ Perceptions of Their Induction Program Experiences”*. Mereka menyatakan tentang *“Ensuring a qualified teacher in every classroom is a central part of the latest agenda to strengthen public education and maximize student achievement. Effective teaching and delivering quality instruction are lifelong and critical goals of professional development of teachers. High-quality induction programs support qualified teachers for every child”*. Hasil dari penelitian yang mereka lakukan yaitu membahas tentang keberadaan seorang guru yang berkualitas di dalam kelas sangat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Karena dengan adanya guru yang berkualitas tersebut dapat membimbing siswa dalam memaksimalkan kualitas siswa tersebut.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di PAUD Al-Barokah berupa pengamatan, catatan anekdot dan portofolio. Catatan anekdot merupakan kumpulan catatan mengenai sikap dan perilaku anak dalam situasi tertentu di

dalam kelas maupun diluar kelas, baik yang bersifat positif maupun negatif. Dengan catatan anekdot ini guru dapat mengetahui dan mengembangkan cara menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan kesulitan yang dihadapi anak dalam kegiatan belajarnya.

Di PAUD Al-Barokah juga melakukan evaluasi dengan menggunakan pencatatan anekdot. Dalam pencatatan anekdot para guru mengamati dan mencatat setiap aktifitas siswa dalam proses KBM di sekolah. Guru mencatat perkembangan motorik kasar dan motorik halus siswa. Selain itu juga para guru mengamati aktivitas sosial siswa, baik antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru.

Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang terakhir adalah portofolio. Portofolio merupakan penilaian yang didasarkan pada kumpulan hasil kerja anak yang dapat menggambarkan sejauh mana ketrampilan anak berkembang. Portofolio merupakan kumpulan fakta-fakta atau hasil pekerjaan anak serta informasi mengenai apa yang telah dilakukan. Di PAUD Al-Barokah, pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan portofolio dilakukan dengan menggunakan hasil belajar siswa yang berupa gambar atau pekerjaan rumah.

Michael S. Duggan, Timothy F. Smith and Dana C. Thomsen (2009) dalam penelitiannya menyatakan *“A monitoring and evaluation framework for transformative change from sustainability programs in secondary schools”* mengatakan *“In this paper, the authors being to develop a monitoring and evaluation framework towards informing transformative change programs, developing effective education for sustainability initiatives, and predicting their potential for success or lack there of”*. Penelitian ini, peneliti mengembangkan suatu monitoring dan kerangka evaluasi ke arah yang memberi tahu perubahan transformative program, mengembangkan pendidikan efektif untuk ketahanan prakarsa, dan meramalkan potensi mereka untuk kesuksesan atau kekurangan. Hal ini berarti dengan adanya evaluasi dapat mengetahui apakah kemampuan siswa sudah maksimal atau belum.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut; Persiapan pembelajaran dilakukan melalui beberapa langkah yaitu menetapkan tahap perkembangan, menetapkan indikator kemampuan, menetapkan konsep pengetahuan yang akan dikenalkan, menetapkan tema, menyusun rencana kegiatan pembelajaran dan menyiapkan alat dan bahan.

Di PAUD Al-Barokah mempunyai beberapa sentra kegiatan bermain antara lain sentra balok, sentra main peran dan sentra seni/kreativitas. Kegiatan bermain di sentra-sentra tersebut mempunyai tujuan masing-masing agar setelah melakukan kegiatan tersebut siswa dapat memperoleh pengalaman yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan mereka dirumah setelah mereka pulang sekolah. Di PAUD Al-Barokah menggunakan metode pembelajaran belajar sambil bermain dengan pendekatan Beyond Center and Circle Time (BCCT).

Kegiatan evaluasi pembelajaran di PAUD Al-Barokah mengacu pada Acuan Menu Pembelajaran Generik dengan prinsip menyeluruh, berkesinambungan, objektif, mendidik, dan bermakna baik bagi guru, orang tua, anak didik maupun pihak lain yang memerlukan. Kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan PAUD Al-Barokah terdiri dari 3 kegiatan melalui pengamatan, catatan anekdot dan portofolio.

Bagi guru, perencanaan pembelajaran wajib dibuat agar dalam pelaksanaan pembelajaran terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Bagi pengelola, sarana dan prasarana perlu dilengkapi agar proses pembelajaran sambil bermain dapat mengembangkan potensi anak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang dimiliki anak.. Selain itu juga diperlukan adanya kegiatan pertemuan dengan orang tua siswa secara periodik agar terjalin hubungan yang baik antara guru dengan orang tua dalam menyelaraskan persepsi tentang perkembangan anak.

Bagi Peneliti yang akan datang, diharapkan dapat lebih kreatif serta lebih objektif dalam memilih permasalahan yang akan diteliti yang berkaitan dengan

pengelolaan PAUD serta dapat meningkatkan dan mengembangkan penelitian tentang pembelajaran PAUD lebih luas lagi

Daftar Pustaka

- Algozzine, Gretes, dan Queen. 2007. “*Beginning Teachers' Perceptions of Their Induction Program Experiences*”. International Journal of Academic Research Library Vol. 80, Iss. 3; pg. 137, 7 pgs.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dunn, Cheryl L., J. Owen Cherrington, Annita S. Hollander. 2005. *Enterprise Information System, A Pattern-Based Approach*. Edisi Ketiga, Newyork : Mc-Graw-Hill.
- Logue, Mary E. 2007. “*Early Childhood Learning Standards: Tools for Promoting Social and Academic Success in Kindergarten.*” Children & Schools; Jan 2007; 29, 1; ProQuest Education Journals. pg. 35.
- Mantja. 2007. *Etnografi; Desain Penelitian Kualitatif Pendidikan dan Manajemen Pendidikan*. Malang: Elang Mas.
- Michael S. Duggan, Timothy F. Smith and Dana C. Thomsen. 2009. *A monitoring and evaluation framework for transformative change from sustainability programs in secondary schools*. (diakses tanggal 8 Desember 2010).
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: Rosdakarya.
- Pritchett T, Tanner E, McCall K. 2009. *Cracking open cell death in the Drosophila ovary*. Apoptosis. 14(8):969-79.
- Ruli. 2011. *Definisi Perencanaan*. diakses tanggal 6 Oktober 2011. <http://rulidoblenk.blogspot.com/2011/01/definisi-perencanaan.html>
- Singadilaga, Sugiman. 2009. *Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. diakses tanggal 11 Juli 2011. <http://sugiman-bengkulu.blogspot.com/2009/02/acuan-menu-pembelajaran-pada-pendidikan.html>
- Spradley, James P. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara wacana

- Sofyani, Iman. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Artikel.<http://www.imansofyan i.co.cc/index.php/artikel>. Diakses 13 Juni 2011.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bandung: Remaja Rosda Karya*.
- Supriadi, Dedi. 2003. “*Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia*”. Jurnal PAUD Edisi Khusus 2003.
- Terry, George R dan Leslie W. Rue. 2005. *Principles of Management*, (Dasar-Dasar manajemen), Alih Bahasa: G.A. Ticoalu, Jakarta, Bumi Aksara.
- Uno B., Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran. Edisi 1*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.